

ABSTRAK

Ahmad Shodikin. 180104030056. *Manajemen Pelaksanaan Manasik Haji Melalui Media Online di Kementerian Agama Kota Banjarmasin Tahun 2021.* Skripsi, Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing: (I) Drs. A. Ghazali, M.Hum, (II) Sri Anafarhanah. SEL., MSI

Kata kunci : Manajemen, Manasik Haji, media *Online*

Adanya kebijakan untuk melakukan kegiatan atau aktivitas secara *online* oleh lembaga pemerintahan karena dampak Covid-19, berpengaruh terhadap pelaksanaan manasik haji di Kementerian Agama (kemenag) Kota Banjarmasin. Pelaksanaan manasik haji yang sebelumnya dilakukan secara langsung, kemudian dirubah dengan menggunakan media *online* yakni melalui aplikasi. Hal ini kemudian menjadi daya tarik Penulis untuk meneliti manajemen pelaksanaan manasik haji melalui media *online* tersebut, Mengingat manasik haji melalui media *online* ini merupakan hal yang baru dalam pelaksanaannya sehingga memungkinkan terjadi beberapa problem didalamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pelaksanaan manasik haji melalui media *online* di kemenag Kota Banjarmasin, serta problematika yang dihadapi oleh kemenag Kota Banjarmasin dalam melaksanakan manasik haji melalui media *online*.

Jenis penelitian ini ialah penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala seksi penyelenggara haji dan umroh (PHU) dan staf (PHU). dan objek penelitian adalah pelaksanaan manasik haji melalui media *online*. Data diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Data kemudian diolah dengan pengumpulan, reduksi, penyajian, dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan manajemen pelaksanaan manasik haji melalui media *online* oleh kemenag Kota Banjarmasin sudah cukup baik. Akan tetapi dalam pelaksanaannya juga perlu memperhatikan prinsip disiplin khususnya dalam menjalankan fungsi *controlling* kepada jemaah manasik. Kelonggaran pada pelaksanaan manasik haji akan berpengaruh kepada fokus jemaah terhadap materi yang disampaikan, karena jemaah dibebaskan untuk melakukan aktivitas ketika pemberian materi manasik haji secara *online*. Adapun beberapa problematika yang dihadapi oleh kemenag Kota Banjarmasin dalam melaksanakan manasik haji melalui media *online*. *Pertama*, ketersediaan media bahwa ada beberapa jemaah yang tidak memiliki *smartphone*. *Kedua*, kendala jaringan. *Ketiga*, kemampuan jemaah yang lanjut usia yang kesulitan mendengar dan menggunakan media *online* menjadi permasalahan. *Keempat*, pengawasan kepada jemaah yang nampak longgar karena jemaah dibebaskan beraktivitas ketika pelaksanaan manasik haji diberikan.